

BAB IV

K E S I M P U L A N

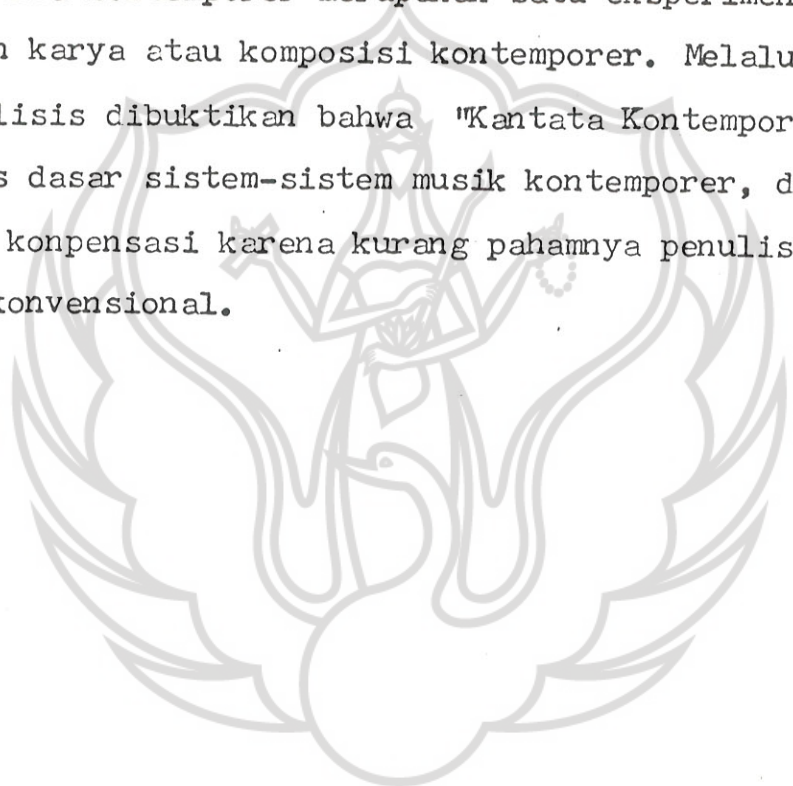
Kesimpulan mengenai penguraian pada bab-bab sebelumnya, akan dibahas pada bab ini. Apabila dipandang sebagai kesimpulan secara umum mengenai musik "Kantata Kontemporer" tentunya belum berarti suatu kesimpulan yang definitif. Kesimpulan yang diberikan pada bab ini merupakan kesimpulan yang berdasar pada pembahasan yang diberikan pada bab sebelumnya, dan lebih dari itu merupakan konteks pembahasan dari inti tulisan ini.

Adapun kesimpulan yang dapat penulis paparkan di sini adalah sebagai berikut :

- A. Munculnya musik kontemporer tidak terlepas dari pengaruh perkembangan dunia secara keseluruhan
- B. Pemahaman kontemporer dalam musik lebih condong sebagai penemuan atmosfir baru, sebagai pembedaan dengan atmosfir sebelumnya yang diakibatkan oleh kemajuan teknologi yang menunjang perkembangan musik serta akibat perkembangan pengertian dan pandangan-pandangan yang memberikan satu konsep baru mengenai musik
- C. Atmosfir-atmosfir baru dalam musik kontemporer selain terbentuk akibat penemuan-penemuan baru dalam bidang instrumen, harmoni, bentuk, ritme, tangga nada, dinamika dan lain-lain
- D. Selain penerapan sistem-sistem yang baru, pandangan komposer akan musik juga mempengaruhi munculnya atmosfir

baru

- E. Musik kantata tumbuh dan berkembang pertama kali di Italia pada tahun 1620-an
- F. Komposisi musik "Kantata Kontemporer" merupakan komposisi musik yang bercerita tentang daerah Sangihe Talaud
- G. Letak eksperimentasi dari karya kontemporer ini terletak pada pembuatan karya kontemporer itu sendiri
- H. Kantata kontemporer merupakan satu eksperimentasi pembuatan karya atau komposisi kontemporer. Melalui tindakan analisis dibuktikan bahwa "Kantata Kontemporer" dibuat atas dasar sistem-sistem musik kontemporer, dan bukan suatu kompensasi karena kurang pahamiya penulis akan harmoni konvensional.



SUMBER-SUMBER YANG DIACU

A. Sumber Tercetak

Persichetti, Vincent, Twentieth Century Harmony, New York : W.W. Norton & Company, Inc., 1961.

Ulehla, Ludmila, Contemporary Harmony, New York : The Free Press, 1966.

Westrup, J.A. & Harrison, F. LI., The New College Encyclopedia of Music, New York : W.W. Norton & Company, Inc., 1960.

Sadie, Stanley (ed), The New Grove Dictionary of Music and Musicians, London : Macmilhan Puplishers Limited, 1980.

Waesberghe, F. Smith Van, Kursus Sejarah Musik bagian I, Akademi Musik Indonesia Yogyakarta, 1976.

Seashore, Carl E., Psychology of Music, New York : Dover Publications, Inc., 1967.

Malm, William, P. Music Cultures of the Pacific, the Near East, and Asia, New Jersey : Englewood Cliffs, 1967.

Berendt, Joachim E., The Jazz Book, Westport, Connecticut : Lowrence Hill & Company, 1975.

Departemen Pendidikan dan Kebudayaan, Adat Istiadat Sulawesi Utara, Jakarta : Proyek Pengadaan Buku Departemen Pendidikan dan Kebudayaan, 1983.

- Kalangi, N., Kebudayaan Minahasa dalam 'Manusia dan Kebudayaan' oleh Koentjaraningrat, 1971.
- Kansil, L. M., Naskah Sejarah Sangihe Talaud, 1955.
- Mende, Yan, Selayang Pandang Tentang Pesta Adat Tulude, karangan menyambut Tulude di Ujung Pandang, 1990.
- Madonsa, Dominicus, Kepulauan Sangihe Talaud Selayang Pandang, karangan menyambut Tulude di Ujung Pandang, 1990.
- Paparang, Sem Dalope, Perihal Kampongwezen dan Kampongbestuur Dalam Kerajaan Tabukan, Manado : Handelsdrukkerij "Tiong Hoa", 1927.
- Sasenggala, P., Naskah Sejarah Sangihe Talaud, 1927.
- Scherrer, J. E. E., Pendeta, Kitab Pemberitahuan Tahunan Tentang Keadaan Jemaat-jemaat di Kepulauan Sangihe Talaud, Yogyakarta : Kolff Buning, 1937.
- Soemardjan, Selo, Prof. Dr., Masyarakat dan Kebudayaan, Jakarta : Djambatan, 1988.
- Koentjaraningrat, Pengantar Ilmu Antropologi, Jakarta : Aksara Baru, 1980.
- Koentjaraningrat, Metode-metode Penelitian Masyarakat, Jakarta : PT. Gramedia, 1985.
- Sutrisno Hadi M.A, Prof. Drs., Metodologi Research jilid 1 dan 2, Yogyakarta : Yayasan Penerbit Fakultas Psikologi Universitas Gajah Mada Yogyakarta, 1984.

Langer, Suzane, Problem of Art, (diterjemahkan oleh F.X. Wi-dayanto dengan judul Problematika Seni), 1988.

Christ, William & Delone, Richard, Introduction of Traditional Forms, New York : Dover Publications, Inc, 1975.

Bakker, J.W.M., S.J., Filsafat Kebudayaan, 1988.

Andriessen, Hendrik, Over Musiek, diterjemahkan oleh J.A. Dungga dengan judul Hal Ihwal Musik, 1965.

B. Nara Sumber

1. Bpk. Dominicus Madonsa, tokoh sosial budaya Sangihe Talaud
2. Bpk. Pendeta Djohan Fredrik, Pendeta Sinode "GMIST"
3. Bpk. Pendeta Salawe, seniman/budayawan Sangihe Talaud
4. Bpk. Yan Mende, mantan Bupati Kepala Daerah Tingkat II Sangihe Talaud
5. Ny. Jd. Nelly Makapedua, kolektor pantun-pantun Sangihe
6. Bpk. D.CH. Pangemanan Wkls., Kepala Kantor Departemen Pendidikan dan Kebudayaan Daerah Tingkat II Sangihe Talaud
7. Bpk. Drs. G. Tinungki, Ketua perkumpulan masyarakat Sangihe Talaud Ujung Pandang
8. Bpk. Ir.B. Adrianus Tinungki, seniman Sangihe Talaud
9. Bpk. Efrain Tatimu, tokoh sosial budaya Sangihe Talaud
10. Evert Tinungki, sasterawan.